

Analisis Komparatif Kinerja Keuangan PT Telkom Indonesia Tbk Sebelum, Selama, dan Setelah Pandemi COVID-19: Pendekatan Rasio Keuangan dan Uji Beda Periode 2018–2023

Yulia Tantri^{1*}, Vivin Noviyanti², Nadia Ashifa³, Ani Kusumaningsih⁴

¹⁻⁴Magister Akuntansi, Program Pascasarjana, Universitas Pamulang, Indonesia

*Korespondensi penulis: yuliacbr123@gmail.com

Abstract This study aims to analyze the comparison of the financial performance of PT Telkom Indonesia Tbk before, during, and after the COVID-19 pandemic in the 2018–2023 period. The research uses a quantitative descriptive approach with comparative analysis and difference testing using secondary data obtained from the company's annual financial reports. Financial performance was measured using profitability ratios consisting of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM). The results indicate that the company experienced an increase in profitability during the pandemic period due to the growing demand for digital services and telecommunications. However, after the pandemic, several profitability indicators showed a decline despite the company maintaining stable performance. The highest average ROE and NPM occurred during the pandemic period, while the highest average ROA was recorded before the pandemic. These findings indicate that PT Telkom Indonesia Tbk was able to maintain its financial performance amid economic uncertainty and digital transformation.

Keywords: COVID-19 Pandemic; Financial Performance; Net Profit Margin; Return on Assets; Return on Equity.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan PT Telkom Indonesia Tbk sebelum, selama, dan setelah pandemi COVID-19 periode 2018–2023. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan analisis komparatif dan uji beda menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Kinerja keuangan diukur menggunakan rasio profitabilitas yang terdiri dari Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan mengalami peningkatan profitabilitas pada masa pandemi akibat meningkatnya kebutuhan layanan digital dan telekomunikasi. Namun, pada periode setelah pandemi, beberapa indikator profitabilitas mengalami penurunan meskipun perusahaan tetap mampu mempertahankan kinerja yang stabil. Nilai rata-rata ROE dan NPM tertinggi terjadi selama pandemi, sedangkan rata-rata ROA tertinggi terjadi sebelum pandemi. Temuan ini menunjukkan bahwa PT Telkom Indonesia Tbk mampu menjaga stabilitas kinerja keuangan di tengah ketidakpastian ekonomi dan transformasi digital.

Kata kunci: COVID-19; Kinerja Keuangan; Net Profit Margin; Return on Assets; Return on Equity.

1. LATAR BELAKANG

Pandemi COVID-19 menjadi salah satu peristiwa global yang memberikan dampak besar terhadap kondisi ekonomi dunia, termasuk Indonesia. Berbagai sektor industri mengalami perubahan pola operasional dan penurunan aktivitas bisnis akibat pembatasan sosial, perubahan perilaku konsumen, serta ketidakstabilan kondisi ekonomi. Namun demikian, di tengah penurunan aktivitas ekonomi pada berbagai sektor, industri telekomunikasi justru mengalami peningkatan kebutuhan layanan digital. Peningkatan aktivitas masyarakat yang dilakukan secara daring menyebabkan kebutuhan terhadap internet, komunikasi digital, dan layanan data meningkat secara signifikan. Perubahan pola aktivitas masyarakat selama pandemi mendorong transformasi digital di berbagai bidang, seperti pendidikan, pekerjaan, transaksi keuangan, hingga hiburan. Aktivitas *work from home*, pembelajaran daring, *meeting online*, serta meningkatnya penggunaan media digital membuat masyarakat semakin

bergantung pada layanan telekomunikasi. Kondisi tersebut memberikan peluang bagi perusahaan telekomunikasi untuk meningkatkan pendapatan sekaligus memperluas layanan digital yang dimiliki.

PT Telkom Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia yang memiliki peran penting dalam penyediaan layanan komunikasi dan digital nasional. Perusahaan ini menyediakan berbagai layanan telekomunikasi, internet, jaringan, dan digital platform yang digunakan oleh masyarakat maupun sektor bisnis. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor teknologi dan komunikasi, PT Telkom Indonesia Tbk menghadapi dinamika bisnis yang cukup menarik selama pandemi COVID-19. Selama pandemi, permintaan terhadap layanan internet dan digital meningkat secara signifikan. Hal tersebut tercermin dari meningkatnya penggunaan layanan data, kebutuhan konektivitas internet rumah tangga, serta aktivitas digital masyarakat. Kondisi ini berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, terutama pada aspek profitabilitas. Di sisi lain, setelah pandemi berakhir, perusahaan juga menghadapi tantangan baru berupa persaingan industri telekomunikasi yang semakin ketat serta perubahan perilaku konsumen setelah aktivitas masyarakat kembali normal.

Kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu indikator penting untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis. Menurut Fahmi (2021), kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis menggunakan alat analisis tertentu sehingga dapat diketahui tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan. Analisis kinerja keuangan umumnya dilakukan melalui rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan analisis pada rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*. Rasio tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset, modal, dan pendapatan yang dimiliki perusahaan. Menurut Kasmir (2020), rasio profitabilitas memiliki peran penting dalam menilai efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 memberikan dampak yang berbeda pada setiap sektor industri. Penelitian oleh Pratama dan Nugroho (2022) menyatakan bahwa sektor telekomunikasi mengalami peningkatan pendapatan selama pandemi akibat meningkatnya penggunaan layanan digital. Penelitian lain oleh Sari (2023) menunjukkan bahwa perusahaan telekomunikasi mampu mempertahankan profitabilitas selama pandemi meskipun kondisi ekonomi nasional mengalami perlambatan. Meskipun telah banyak penelitian yang membahas dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja perusahaan,

penelitian yang membandingkan kondisi sebelum, selama, dan setelah pandemi pada PT Telkom Indonesia Tbk masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai perubahan kinerja keuangan perusahaan dalam tiga periode berbeda, yaitu sebelum pandemi, selama pandemi, dan setelah pandemi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, investor, akademisi, maupun pihak lainnya dalam memahami kondisi kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi di tengah perubahan ekonomi dan perkembangan digital. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan PT Telkom Indonesia Tbk sebelum, selama, dan setelah pandemi COVID-19 periode 2018–2023.

2. KAJIAN TEORITIS

Bagian Kinerja keuangan merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Analisis kinerja keuangan dilakukan untuk mengetahui kondisi perusahaan dalam periode tertentu sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi manajemen, investor, maupun pihak eksternal lainnya. Menurut Fahmi (2021), kinerja keuangan dapat diartikan sebagai gambaran pencapaian perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional yang diukur melalui indikator keuangan. Analisis kinerja keuangan biasanya dilakukan menggunakan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas. Informasi tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kesehatan dan stabilitas perusahaan.

Rasio keuangan merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan melalui perbandingan antarpos dalam laporan keuangan. Menurut Kasmir (2020), rasio keuangan digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu akun dengan akun lainnya sehingga dapat memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan. Rasio keuangan terdiri dari beberapa jenis, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio profitabilitas karena rasio tersebut dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui seluruh aset yang dimiliki.

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan.

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas modal yang dimiliki perusahaan.

$$\text{ROE} = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Ekuitas}) \times 100\%$$

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan kepada pemegang saham melalui modal yang diinvestasikan.

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total pendapatan.

$$\text{NPM} = (\text{Laba Bersih} / \text{Pendapatan}) \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai NPM menunjukkan bahwa perusahaan memiliki efisiensi yang baik dalam mengendalikan biaya operasional.

Pandemi COVID-19 dan Industri Telekomunikasi

Pandemi COVID-19 menyebabkan perubahan besar terhadap pola aktivitas masyarakat. Pembatasan sosial yang diterapkan pemerintah menyebabkan masyarakat lebih banyak melakukan aktivitas secara daring. Kondisi tersebut meningkatkan penggunaan layanan internet dan komunikasi digital. Sektor telekomunikasi menjadi salah satu sektor yang relatif mampu bertahan selama pandemi karena tingginya kebutuhan masyarakat terhadap konektivitas internet dan layanan digital. Perusahaan telekomunikasi dituntut untuk meningkatkan kualitas jaringan dan memperluas layanan digital guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

Penelitian oleh Pratama dan Nugroho (2022) menunjukkan bahwa perusahaan telekomunikasi mengalami peningkatan pendapatan selama pandemi akibat meningkatnya penggunaan layanan digital. Penelitian tersebut menyatakan bahwa pandemi memberikan

dampak positif terhadap sektor telekomunikasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sari (2023) menyatakan bahwa perusahaan telekomunikasi mampu mempertahankan profitabilitas selama pandemi meskipun kondisi ekonomi nasional mengalami perlambatan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sektor telekomunikasi memiliki ketahanan yang cukup baik dibandingkan sektor lainnya. Selain itu, penelitian oleh Rahmawati (2022) menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan internet selama pandemi menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi pertumbuhan pendapatan perusahaan telekomunikasi.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini memiliki perbedaan pada objek dan periode penelitian yang mencakup kondisi sebelum, selama, dan setelah pandemi COVID-19.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Telkom Indonesia Tbk periode 2018–2023 yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Penelitian membagi periode pengamatan menjadi tiga bagian, yaitu periode sebelum pandemi (2018–2019), selama pandemi (2020–2021), dan setelah pandemi (2022–2023). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung rasio profitabilitas perusahaan kemudian membandingkan nilai rata-rata pada masing-masing periode penelitian. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan uji beda sederhana untuk melihat perbedaan kondisi kinerja keuangan antara periode sebelum, selama, dan setelah pandemi COVID-19. Uji beda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan kinerja keuangan yang signifikan pada masing-masing periode pengamatan. Pengolahan data dilakukan menggunakan Microsoft Excel berdasarkan data laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Telkom Indonesia Tbk merupakan perusahaan telekomunikasi milik negara yang bergerak di bidang layanan informasi dan komunikasi. Perusahaan ini menyediakan berbagai layanan telekomunikasi, internet, jaringan, serta layanan digital lainnya. Sebagai salah satu perusahaan terbesar di Indonesia, PT Telkom Indonesia Tbk memiliki peran penting dalam mendukung transformasi digital nasional. Selama pandemi COVID-19, perusahaan mengalami peningkatan kebutuhan layanan data dan internet akibat meningkatnya aktivitas digital

masyarakat. Kondisi tersebut turut memengaruhi pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas perusahaan. Berikut merupakan data keuangan PT Telkom Indonesia Tbk periode 2018–2023.

Tabel 1. Data PT. Telkom Indonesia Tbk

(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah)

Data PT. Telkom Indonesia Tbk					
No	Tahun	Pendapatan	Laba Bersih	Total Aset	Ekuitas
1.	2018	Rp 130.784	Rp 26.979	Rp 206.196	Rp 117.303
2.	2019	Rp 135.567	Rp 27.592	Rp 221.208	Rp 117.250
3.	2020	Rp 136.462	Rp 29.563	Rp 246.943	Rp 120.889
4.	2021	Rp 143.210	Rp 33.948	Rp 277.184	Rp 145.399
5.	2022	Rp 147.306	Rp 27.680	Rp 275.192	Rp 149.262
6.	2023	Rp 149.216	Rp 32.208	Rp 287.042	Rp 156.562.

Sumber: Laporan Keuangan PT Telkom Indonesia Tbk.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa pendapatan PT Telkom Indonesia Tbk cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Laba bersih perusahaan juga menunjukkan pertumbuhan pada periode pandemi, khususnya pada tahun 2021. Hal tersebut menunjukkan bahwa sektor telekomunikasi mengalami peningkatan kebutuhan layanan digital selama pandemi COVID-19.

Analisis Rasio Profitabilitas

Hasil perhitungan rasio profitabilitas PT Telkom Indonesia Tbk dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Analisis Rasio Profitabilitas

Tahun	ROA	ROE	NPM
2018	13,08%	23,00%	20,63%
2019	12,47%	23,53%	20,35%
2020	11,97%	24,45%	21,66%
2021	12,25%	23,34%	23,70%
2022	10,06%	18,54%	18,79%
2023	11,22%	20,57%	21,58%

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Analisis Return on Assets (ROA)

ROA PT Telkom Indonesia Tbk menunjukkan kecenderungan fluktuatif selama periode penelitian. Pada tahun 2018, nilai ROA sebesar 13,08%, kemudian mengalami penurunan menjadi 12,47% pada tahun 2019. Selama pandemi COVID-19, nilai ROA kembali mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 11,97%, namun meningkat pada tahun 2021 menjadi

12,25%. Penurunan ROA tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan aset perusahaan lebih besar dibandingkan pertumbuhan laba bersih. Meskipun demikian, nilai ROA perusahaan masih berada pada tingkat yang cukup baik sehingga menunjukkan bahwa perusahaan tetap mampu mengelola aset secara efektif. Pada periode setelah pandemi, nilai ROA mengalami penurunan menjadi 10,06% pada tahun 2022 sebelum kembali meningkat menjadi 11,22% pada tahun 2023. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu mempertahankan efektivitas penggunaan aset meskipun menghadapi tantangan persaingan industri.

Analisis Return on Equity (ROE)

ROE perusahaan menunjukkan kondisi yang relatif stabil selama periode penelitian. Nilai ROE mengalami peningkatan selama pandemi, terutama pada tahun 2020 yang mencapai 24,45%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian yang baik kepada pemegang saham. Tingginya nilai ROE selama pandemi dipengaruhi oleh meningkatnya laba bersih perusahaan akibat tingginya permintaan layanan digital dan internet. Namun demikian, setelah pandemi berakhir, nilai ROE mengalami penurunan menjadi 18,54% pada tahun 2022. Penurunan tersebut dapat dipengaruhi oleh peningkatan biaya operasional serta perubahan pola konsumsi masyarakat setelah pandemi. Meskipun demikian, nilai ROE perusahaan tetap menunjukkan kondisi yang cukup baik dibandingkan beberapa perusahaan pada sektor lainnya.

Analisis Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) PT Telkom Indonesia Tbk menunjukkan peningkatan selama pandemi COVID-19. Pada tahun 2021, nilai NPM mencapai 23,70%, yang merupakan nilai tertinggi selama periode penelitian. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang lebih besar dibandingkan total pendapatan yang diperoleh. Kondisi tersebut mencerminkan efisiensi operasional perusahaan dalam mengendalikan biaya selama pandemi. Setelah pandemi, nilai NPM mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 18,79%, namun kembali meningkat pada tahun 2023 menjadi 21,58%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tetap mampu mempertahankan profitabilitas meskipun kondisi pasar mengalami perubahan.

Uji Beda dan Perbandingan Kinerja Keuangan

Berikut merupakan perbandingan rata-rata rasio profitabilitas sebelum, selama, dan setelah pandemi COVID-19.

Tabel 3. Uji Beda dan Perbandingan Kinerja Keuangan

Periode	Rata-rata ROA	Rata-rata ROE	Rata-rata NPM
Sebelum Pandemi (2018–2019)	12,78%	23,26%	20,49%
Selama Pandemi (2020–2021)	12,11%	23,90%	22,68%
Setelah Pandemi (2022–2023)	10,64%	19,56%	20,19%

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil perbandingan rata-rata rasio keuangan dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan kondisi profitabilitas pada masing-masing periode penelitian. Rata-rata ROE dan NPM tertinggi terjadi selama pandemi COVID-19. Hal tersebut menunjukkan bahwa pandemi memberikan dampak positif terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan telekomunikasi akibat meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan digital. Sementara itu, rata-rata ROA tertinggi terjadi sebelum pandemi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebelum pandemi perusahaan memiliki efektivitas penggunaan aset yang lebih baik dibandingkan periode setelah pandemi.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Telkom Indonesia Tbk mampu mempertahankan stabilitas kinerja keuangan selama pandemi COVID-19. Kondisi tersebut berbeda dengan beberapa sektor lainnya yang mengalami penurunan pendapatan dan profitabilitas selama pandemi. Peningkatan penggunaan internet dan layanan digital selama pandemi menjadi faktor utama yang mendukung pertumbuhan pendapatan perusahaan. Kebijakan pembelajaran daring, work from home, serta meningkatnya aktivitas digital masyarakat menyebabkan kebutuhan terhadap layanan telekomunikasi meningkat secara signifikan.

Selain itu, strategi transformasi digital yang dilakukan perusahaan juga berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Perusahaan mampu memanfaatkan peluang bisnis digital sehingga tetap memperoleh laba yang stabil selama pandemi. Hasil uji beda sederhana menunjukkan bahwa perubahan rasio profitabilitas selama pandemi dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas digital masyarakat yang berdampak pada kenaikan pendapatan perusahaan. Namun demikian, setelah pandemi berakhir, beberapa rasio profitabilitas mengalami penurunan. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh meningkatnya persaingan industri telekomunikasi, perubahan perilaku konsumen, serta meningkatnya biaya operasional

perusahaan. Meskipun mengalami penurunan pada beberapa rasio, PT Telkom Indonesia Tbk tetap menunjukkan kondisi keuangan yang relatif baik dan stabil. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan adaptasi yang cukup baik dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi dan perkembangan teknologi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratama dan Nugroho (2022) yang menyatakan bahwa sektor telekomunikasi mengalami peningkatan kinerja selama pandemi akibat meningkatnya penggunaan layanan digital. Selain itu, penelitian ini juga mendukung penelitian Sari (2023) yang menyatakan bahwa perusahaan telekomunikasi memiliki ketahanan yang cukup baik dibandingkan sektor lainnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PT Telkom Indonesia Tbk mampu mempertahankan kinerja keuangan selama pandemi COVID-19. Nilai rata-rata ROE dan NPM selama pandemi menunjukkan peningkatan dibandingkan sebelum pandemi, sedangkan rata-rata ROA mengalami sedikit penurunan. Setelah pandemi, rasio profitabilitas perusahaan mengalami penurunan dibandingkan periode pandemi, namun kondisi keuangan perusahaan tetap berada pada kategori stabil.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sektor telekomunikasi memiliki ketahanan yang cukup baik dalam menghadapi pandemi karena meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan digital. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel keuangan lainnya atau membandingkan beberapa perusahaan telekomunikasi agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam.

DAFTAR REFERENSI

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan keuangan tahunan PT Telkom Indonesia Tbk*. <https://www.idx.co.id>
- Fahmi, I. (2021). *Analisis kinerja keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2020). *Analisis laporan keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2021). *Analisis laporan keuangan integrated and comprehensive edition*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Standar akuntansi keuangan*. IAI.

- Kasmir. (2020). *Analisis laporan keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Munawir, S. (2020). *Analisa laporan keuangan*. Liberty.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Statistik telekomunikasi dan keuangan perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia*. <https://www.ojk.go.id>
- Pratama, R., & Nugroho, A. (2022). Analisis kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi selama pandemi COVID-19. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 7(2), 120–128.
- PT Telkom Indonesia Tbk. (2019). *Annual report PT Telkom Indonesia Tbk tahun 2018*. <https://www.telkom.co.id>
- PT Telkom Indonesia Tbk. (2020). *Annual report PT Telkom Indonesia Tbk tahun 2019*. <https://www.telkom.co.id>
- PT Telkom Indonesia Tbk. (2021). *Annual report PT Telkom Indonesia Tbk tahun 2020*. <https://www.telkom.co.id>
- PT Telkom Indonesia Tbk. (2022). *Annual report PT Telkom Indonesia Tbk tahun 2021*. <https://www.telkom.co.id>
- PT Telkom Indonesia Tbk. (2023). *Annual report PT Telkom Indonesia Tbk tahun 2022*. <https://www.telkom.co.id>
- PT Telkom Indonesia Tbk. (2024). *Annual report PT Telkom Indonesia Tbk tahun 2023*. <https://www.telkom.co.id>
- Putri, D. A., & Wijaya, T. (2023). Pengaruh pandemi COVID-19 terhadap kinerja perusahaan telekomunikasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 5(1), 45–56.
- Rahmawati, N. (2022). Analisis profitabilitas perusahaan telekomunikasi selama pandemi COVID-19. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 88–97.
- Riyanto, B. (2020). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. BPF.
- Sari, D. (2023). Pengaruh pandemi COVID-19 terhadap profitabilitas perusahaan telekomunikasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 45–53.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno. (2020). *Manajemen keuangan: Teori, konsep, dan aplikasi*. Ekonisia.
- Wahyuni, S., & Lestari, P. (2022). Analisis rasio keuangan sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada perusahaan telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 210–220.
- Wardani, R. (2023). Kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi pasca pandemi COVID-19. *Jurnal Riset Akuntansi*, 11(2), 134–146.
- Wibowo, A., & Hidayat, M. (2022). Dampak transformasi digital terhadap profitabilitas perusahaan telekomunikasi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 6(2), 98–110.